

**“*AWIKAI*”: EKSPLORASI BIRAMA *IRREGULAR* DALAM KOMPOSISI  
MUSIK UNTUK ENSEMBEL BAMBU**



**SKRIPSI**

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Seni  
pada Program Studi Musik

Oleh:  
Syechan Azhar Naufal  
2107122

**PROGRAM STUDI SENI MUSIK  
FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2025**

LEMBAR HAK CIPTA

# **“AWIKAI” : EKSPLORASI BIRAMA IRREGULAR DALAM KOMPOSISI MUSIK UNTUK ENSEMBEL BAMBU**

Oleh

Syechan Azhar Naufal

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Seni pada Fakultas Pendidikan Seni dan Desain.

© Syechan Azhar Naufal 2025

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2025

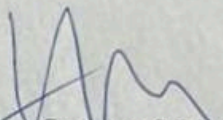
Hak Cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

**LEMBAR PENGESAHAN**

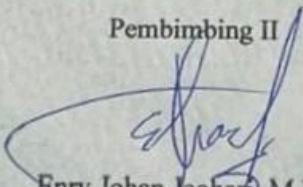
**SYECHAN AZHAR NAUFAL**  
**"AWIKAI" : EKSPLORASI BIRAMA *IRREGULAR* DALAM KOMPOSISI**  
**MUSIK UNTUK ENSEMBEL BAMBU**

disetujui dan disahkan oleh  
Pembimbing I



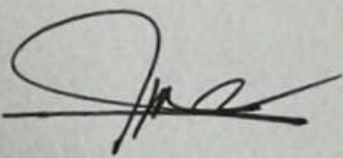
Dr. Iwan Gunawan S.Pd., M.Sn.  
NIP. 197406012001121003

Pembimbing II



Enry Johan Jaohari, M.Pd.  
NIP. 920200818970628101

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Musik



Dr. Toni Setiawan Sutanto, S.Pd, M.Sn.  
NIP. 197405012001121002

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “*AWIKAF*”: Eksplorasi Birama *Irregular* dalam Komposisi Musik untuk Ensemble Bambu, yang berfokus pada penciptaan karya musik orisinal dengan memanfaatkan potensi ensemble bambu, khususnya Arumba, melalui penerapan birama *irregular*. Latar belakang penelitian ini berangkat dari stagnasi perkembangan repertoar musik bambu yang cenderung hanya mengadaptasi karya populer tanpa inovasi signifikan. Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan proses eksplorasi, perancangan konseptual, dan interpretasi karya “*AWIKAF*” sebagai upaya pengembangan musik tradisional berbasis bambu. Metode yang digunakan adalah *practice-based research* dengan pendekatan kualitatif, di mana praktik penciptaan menjadi sumber pengetahuan utama. Proses kreatif meliputi eksplorasi gagasan, penentuan instrumentasi berbahan bambu dan kayu, eksperimen musikal, penyusunan sketsa komposisi, uji coba dengan musisi profesional, hingga penyajian karya dalam pertunjukan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan birama *irregular* pada ensemble bambu mampu memperkaya ekspresi ritmik, membuka kemungkinan teknik permainan baru, dan memperluas warna sonoritas instrumen tradisional. Hasil karya “*AWIKAF*” membuktikan bahwa ensemble bambu dapat beradaptasi dengan struktur metrik kompleks tanpa kehilangan identitas estetikanya. Implikasi penelitian ini mencakup kontribusi pada teori komposisi musik tradisional, peningkatan inovasi repertoar musik bambu, serta potensi pengembangan pembelajaran komposisi di pendidikan musik.

**Kata kunci:** birama *irregular*, ensemble bambu, Arumba, komposisi musik, *practice-based research*

## **ABSTRACT**

*This research, entitled “AWIKAI: Exploration of Irregular Meters in Music Composition for Bamboo Ensemble”, focuses on creating an original musical work by utilizing the potential of bamboo ensembles, particularly Arumba, through the application of irregular meters. The study is motivated by the stagnation in the development of bamboo music repertoire, which tends to only adapt popular works without significant innovation. The purpose of this research is to explain the exploration process, conceptual design, and interpretation of “AWIKAI” as an effort to develop traditional bamboo-based music. The method applied is practice-based research with a qualitative approach, in which the creative practice itself becomes the primary source of knowledge. The creative process includes idea exploration, selection of bamboo and wooden instruments, musical experimentation, composition sketching, trials with professional musicians, and the final presentation in a performance. The findings show that the application of irregular meters in bamboo ensembles can enrich rhythmic expression, open possibilities for new playing techniques, and expand the timbral palette of traditional instruments. The final composition “AWIKAI” demonstrates that bamboo ensembles can adapt to complex metric structures without losing their aesthetic identity. The implications of this research include contributions to the theory of traditional music composition, enhancement of innovation in bamboo music repertoire, and potential development for composition learning in music education.*

**Keywords:** *irregular meter, bamboo ensemble, Arumba, music composition, practice-based research*

## DAFTAR ISI

|                                                                                               |      |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| LEMBAR HAK CIPTA.....                                                                         | i    |
| LEMBAR PENGESAHAN.....                                                                        | ii   |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....                                                             | iii  |
| KATA PENGANTAR.....                                                                           | iv   |
| ABSTRAK.....                                                                                  | vi   |
| <i>ABSTRACT</i> .....                                                                         | vii  |
| DAFTAR ISI.....                                                                               | viii |
| DAFTAR GAMBAR.....                                                                            | x    |
| DAFTAR NOTASI.....                                                                            | xi   |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                                                                          | xii  |
| BAB I PENDAHULUAN.....                                                                        | 1    |
| 1.1 Latar Belakang Penciptaan.....                                                            | 1    |
| 1.2 Rumusan Masalah.....                                                                      | 3    |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....                                                                    | 4    |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....                                                                   | 4    |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis.....                                                                   | 4    |
| 1.4.2 Manfaat Praktis.....                                                                    | 5    |
| 1.5 Struktur Penulisan.....                                                                   | 5    |
| BAB II KAJIAN TEORITIS.....                                                                   | 7    |
| 2.1 Landasan Teori.....                                                                       | 7    |
| 2.1.1 Komposisi Musik.....                                                                    | 7    |
| 2.1.2 Birama <i>Irregular</i> .....                                                           | 10   |
| 2.1.3 Eksplorasi Musik Dalam Penciptaan Karya Baru.....                                       | 19   |
| 2.1.4 Ensemble Bambu.....                                                                     | 20   |
| 2.1.5 Teknik <i>Extended</i> .....                                                            | 21   |
| 2.1.6 Interpretasi.....                                                                       | 22   |
| 2.2 Penelitian Terdahulu.....                                                                 | 23   |
| 2.3 Kerangka Berpikir.....                                                                    | 27   |
| 2.3.1 Eksplorasi Musik dengan Birama <i>Irregular</i> .....                                   | 28   |
| 2.3.2 Konsep Dasar.....                                                                       | 29   |
| 2.3.3 Penerapan Birama <i>Irregular</i> dalam Penciptaan Musik Baru untuk Ensemble Bambu..... | 29   |
| BAB III METODE PENCIPTAAN MUSIK.....                                                          | 31   |
| 3.1 Desain Penelitian.....                                                                    | 31   |
| 3.2 Langkah-Langkah Penelitian.....                                                           | 33   |
| 3.2.1 Eksplorasi Ide/Gagasan.....                                                             | 33   |
| 3.2.2 Perancangan Konsep.....                                                                 | 34   |
| 3.2.3 Menentukan Instrumen dan Musisi.....                                                    | 34   |
| 3.2.4 Eksperimen dan Sketsa.....                                                              | 35   |
| 3.2.5 Penciptaan Karya Final.....                                                             | 36   |
| 3.2.6 Dokumentasi dan Refleksi Kritis.....                                                    | 36   |
| 3.2.7 Presentasi dan Evaluasi.....                                                            | 37   |
| 3.3 Partisipan Penelitian.....                                                                | 37   |
| 3.4 Lokasi Penelitian.....                                                                    | 37   |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....                                                              | 38   |
| 4.1 Tahap Eksplorasi Awal.....                                                                | 38   |

|                                                                                                    |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 4.1.1 Eksplorasi Teknik Permainan dan <i>Extended Technique</i> pada Instrumen yang Digunakan..... | 39 |
| 4.1.1.1 Angklung <i>Toel</i> .....                                                                 | 40 |
| 4.1.1.2 Gambang Melodi.....                                                                        | 42 |
| 4.1.1.3 Gambang Pengiring.....                                                                     | 45 |
| 4.1.1.4 Bass Pukul.....                                                                            | 48 |
| 4.1.1.5 Cajon.....                                                                                 | 50 |
| 4.1.1.6 Kendang Sunda.....                                                                         | 52 |
| 4.1.2 Integrasi Birama <i>Irregular</i> dalam Struktur Komposisi.....                              | 54 |
| 4.1.3 Sinkronisasi Ensembel dalam Pola Ritme Kompleks.....                                         | 54 |
| 4.1.4 Dinamika dan Kontur Melodi dalam Konteks Birama <i>Irregular</i> .....                       | 55 |
| 4.1.5 Pendekatan Interpretasi Performatif dan Ekspresi Artistik.....                               | 55 |
| 4.2 Perancangan Konseptual.....                                                                    | 56 |
| 4.2.1 Struktur Formal dan Dramaturgi Karya.....                                                    | 56 |
| 4.2.1.1 <i>Movement 1</i> .....                                                                    | 57 |
| 4.2.1.2 <i>Movement 2</i> .....                                                                    | 57 |
| 4.2.1.3 <i>Movement 3</i> .....                                                                    | 58 |
| 4.2.1.4 Bagian Improvisasi Kendang.....                                                            | 58 |
| 4.2.1.5 <i>Movement 4</i> .....                                                                    | 59 |
| 4.2.2 Perancangan Harmoni dan Timbre.....                                                          | 60 |
| 4.2.3 Perancangan Ritme: Birama <i>Irregular</i> dan Birama Tidak Terukur...62                     |    |
| 4.2.4 Perancangan Tekstur dan Dinamika.....                                                        | 63 |
| 4.2.5 Filosofi Judul Karya.....                                                                    | 64 |
| 4.2.6 Perancangan Interaksi Ensembel dan Strategi Interpretasi.....                                | 65 |
| 4.3 Latihan dan Interpretasi.....                                                                  | 67 |
| 4.3.1 Strategi Latihan Ensembel.....                                                               | 67 |
| 4.3.2 Penyesuaian Teknis dan Artistik.....                                                         | 68 |
| 4.3.3 Interpretasi Kolektif dan Peran Pemain.....                                                  | 70 |
| 4.3.4 Simulasi Pertunjukan, Pertunjukan dan Evaluasi.....                                          | 71 |
| 4.4 Refleksi dan Capaian Karya.....                                                                | 73 |
| 4.4.1 Refleksi Proses.....                                                                         | 73 |
| 4.4.2 Pencapaian Artistik.....                                                                     | 73 |
| 4.4.3 Dampak bagi Pemain dan Pendengar.....                                                        | 74 |
| 4.4.4 Rencana Pengembangan.....                                                                    | 74 |
| BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....                                                    | 75 |
| 5.1 Simpulan.....                                                                                  | 75 |
| 5.2 Implikasi.....                                                                                 | 75 |
| 5.3 Rekomendasi.....                                                                               | 77 |
| DAFTAR REFERENSI.....                                                                              | 79 |
| LAMPIRAN.....                                                                                      | 81 |
| RIWAYAT HIDUP PENULIS.....                                                                         | 90 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                  |    |
|--------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Alat Musik Arumba.....                | 21 |
| Gambar 2.2 Kerangka Berpikir.....                | 27 |
| Gambar 3.1 Desain Penelitian Penciptaan.....     | 33 |
| Gambar 4.1 Grand Baby Angklung <i>Toel</i> ..... | 41 |
| Gambar 4.2 Panakol Gambang Melodi.....           | 43 |
| Gambar 4.3 Gambang Melodi.....                   | 44 |
| Gambar 4.4 Gambang Pengiring.....                | 45 |
| Gambar 4.5 Panakol Gambang Pengiring.....        | 47 |
| Gambar 4.6 Bass Pukul.....                       | 48 |
| Gambar 4.7 Cajon.....                            | 51 |
| Gambar 4.8 Alat Musik Mainan Bambu.....          | 52 |
| Gambar 4.9 Kendang Sunda Set.....                | 53 |



## DAFTAR NOTASI

|                                                                                     |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Notasi 2.1 Kutipan Notasi “ <i>The Rite Of Spring</i> ” Karya Igor Stravinsky.....  | 11 |
| Notasi 2.2 Kutipan Notasi “ <i>Mikrokosmo</i> ” Karya Bella Bartok Vol 3 Appendix.. | 13 |
| Notasi 2.3 Kutipan Notasi “ <i>Quartet For The End Of Time</i> ” Karya Olivier..... | 15 |
| Notasi 2.4 Kutipan Notasi “ <i>Take Five</i> ” karya Dave Brubeck Bagian Awal.....  | 16 |
| Notasi 4.1 Teknik <i>Extended</i> Angklung <i>Toel</i> .....                        | 42 |
| Notasi 4.2 Teknik <i>Extended</i> Gambang Melodi.....                               | 42 |
| Notasi 4.3 <i>Chord Extended</i> Gambang Pengiring.....                             | 46 |
| Notasi 4.4 Teknik <i>Extended</i> Bass Pukul.....                                   | 49 |
| Notasi 4.5 Eksplorasi Ritmik Kendang.....                                           | 53 |
| Notasi 4.6 <i>Movement</i> Pertama Karya “ <i>AWIKAI</i> ”.....                     | 57 |
| Notasi 4.7 <i>Movement</i> Kedua Karya “ <i>AWIKAI</i> ”.....                       | 57 |
| Notasi 4.8 <i>Movement</i> Ketiga Karya “ <i>AWIKAI</i> ”.....                      | 58 |
| Notasi 4.9 Part Improvisasi Kendang.....                                            | 59 |
| Notasi 4.10 <i>Movement</i> Keempat Karya “ <i>AWIKAI</i> ”.....                    | 60 |
| Notasi 4.11 Harmoni dan Melodi Bagian 7/8 <i>Movement</i> 1 “ <i>AWIKAI</i> ”.....  | 61 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                              |    |
|--------------------------------------------------------------|----|
| Lampiran 1.1 <i>Full Score</i> Karya “ <i>AWIKAI</i> ” ..... | 81 |
| Lampiran 1.2 Dokumentasi Proses Latihan.....                 | 86 |
| Lampiran 1.3 Dokumentasi <i>Perfomance</i> .....             | 87 |

## DAFTAR REFERENSI

- Angelov, M. (2020). Measurement and Development of Irregular Pulses in the Musical Culture and Folklore Repertoire of Some Nationalities. *Knowledge-International Journal*, 41(6), 1113–1117.
- Bailey, D. (1993). *Improvisation: Its Nature and Practice in Music* Cambridge, MA: Da Capo.
- Borgdorff, H. (2011). The Production of Knowledge. *The Routledge: Companion to Research in the Arts*, 44–63.
- Cox, C., & Warner, D. (2017). *Audio Culture, Revised Edition: Readings in Modern Music*. Bloomsbury Publishing.  
<https://books.google.co.id/books?id=rxqcDwAAQBAJ>
- Csikszentmihalyi, M. (1996). *Creativity: Flow and the Psychology of Discovery and Invention*. HarperCollinsPublishers.  
<https://books.google.co.id/books?id=K0buAAAAMAAJ>
- Dağdeviren, O. (2022). Designing Digital Interfaces for Enhanced Musical Interaction and Digital Instrument Mapping Strategies to Improvise Alongside Acoustic Instrument. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Daryana, H. A., & Murwaningrum, D. (2017). Arumba Sebuah Transformasi Musik dan Makna. *Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung* 29(1), 71, Tahun 2017.
- Flieder, D. (2024). Towards a Mathematical Foundation for Music Theory and Composition: A Theory of Structure. *Journal of Mathematics and Music*.  
<https://doi.org/10.1080/17459737.2024.2379788>
- Giorgio, T. M. (2020). Off the Beaten Path: A Graded List of Selected Violin Repertoire with Irregular and Mixed Meter. *The Florida State University*.
- Gumilar, T. (2022). Komposisi Musik Bambu Kidung Syahadat Sri. *Sorai: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Musik*.
- Gunawan, I. (2020). Komposisi dan Aransemen [Video]. *YouTube, Channel Iwan Gunawan*.  
<https://www.youtube.com/watch?v=in8MTGD9aCM&list=PLzflS4rPE7MVqsqLFldcA9cLGjgWTgwBY>
- Gunawan, S. B., Gunawan, I., & Saiful, A. A. (2024). The Application of Aleatoric Technique through Graphic Notation in the Choral Composition “Acumalaka”. *Komposisi: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, Dan Seni*, 25(2), 98–120.
- Hamdan, S., Rahman, M. R., Zainal Abidin, A. S., and Musib, A. F. (2022). Study on Vibro-Acoustic Characteristics of Bamboo-Based Angklung Instrument. *BioResources* 17(1), 1670-1679.
- Hardjana, S. (2003). Corat-Coret Musik Kontemporer Dulu dan Kini. *Kerjasama Ford Foundation dan Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia*.
- Hardjana, S., Pasaribu, B., Rusli, H., Raharjo, S., Sidartha, O., Prabowo, T., Jose, H., & Nainggolan, M. (2016). Minimax Sebagai Konsep Berkarya Slamet Abdul Sjukur dalam Penciptaan Musik Kontemporer. *Ritme*, 2(2), 29–39.
- Harvey, J., Downes, M. J., & Downes, M. (1999). *Music and Inspiration*. Faber & Faber. <https://books.google.co.id/books?id=atFwQgAACAAJ>
- Høffding, S., & Schiavio, A. (2019). Exploratory Expertise and the Dual Intentionality of Music-Making. *Phenomenology and The Cognitive*

- Sciences*, 20, 811–829. <https://doi.org/10.1007/s11097-019-09626-5>
- Jayantoro, S., & Sularso, S. (2023). Komposisi Ekstensya for String Orchestra: Studi Eksperimental Penciptaan Musik Sebagai Strategi Pendidikan Apresiasi Musik Klasik di Indonesia. *Jurnal Sitakara*, 8(1), 1–12.
- Kartomi, M. J. (1990). On Concepts and Classifications of Musical Instruments. *University of Chicago Press*.
- Kramer, J. D. (1988). The Time of Music: New Meanings, New Temporalities, New Listening Strategies. *New York : Schirmer Books ; London : Collier Macmillan Publishers*.
- Mészáros, T. (2023). A Közelkerülés Művészete A Z Intuitív Pedagógia És A Waldorf. képzések összefüggései. *J. Selye University, Komárno, Slovakia*.
- Nelson, R. (2013). Practice as Research in the Arts: Principles, Protocols, Pedagogies, Resistances. *Springer*.
- Nuranisa, I. S. (2023). Komposisi Musik Angklung “Bakikik” Karya Yadi Mulyadi. *SWARA : Jurnal Antologi Pendidikan Musik*, 3(3), 53–66.
- Palmer, C., & Krumhansl, C. L. (1990). Mental Representations for Musical Meter. *Journal of Experimental Psychology: Human Perception and Performance*, 16(4), 728.
- Roeder, J. (2011). Fluctuant Grouping in a Silk-and-Bamboo Melody. *AAWM Journal*, 1.
- Sadie, S., & Tyrrell, J. (2001). Dictionary of Music and Musicians. *New York, NY, USA: Oxford Univ. Press, Yónatan Sánchez*.
- Samoto, H. (2017). Unstable Pitch in the Rainforest and The Mimesis of Music: The Articulation of Audio Technology and Musical Techniques in the Bamboo Panpipes of 'Are' Are, Solomon Islands. *Shima*, 11(2).
- Sawyer, R. K., & Henriksen, D. (2024). Explaining Creativity: The Science of Human Innovation. *Oxford University Press*.
- Schick, S. (2006). The Percussionist's Art: Same Bed, Different Dreams. *University of Rochester Press*, 2006.
- Small, C. (1998). Musicking: The Meanings of Performing and Listening. *Wesleyan University Press*.  
<https://books.google.co.id/books?id=1lOx9nr0aHkC>
- Sutani, S. (2024). Inclusive Elementary School Musicking Practice for Japanese Students with Special Needs: A Narrative Inquiry. *AC*, 2(4), 2747.
- Xia, K. (2023). A Brief Analysis of Chinese Bamboo Flute Ensemble Art. *SHS Web of Conferences*, 162, 1013.
- Ye, Y. (2023). Research on the Chinese Bamboo Flute Orchestra. *Frontiers in Art Research*, 5(13).
- Young III, H. G. (1995). The Sacred Choral Music of Dave Brubeck: A Historical, Analytical, and Critical Examination. *University of Florida*.